



Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan dan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Excel pada Lalado Resto

Shinta Bella ^{1*}, Harisriwijayanti ², Nike Apriyanti ³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Corresponding Author e-mail: shintabella@upiypk.ac.id

Article History:

Received: 19-02-2025

Revised: 22-02-2025

Accepted: 27-02-2025

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, UMKM, laporan keuangan, Microsoft Excel, digitalisasi, pencatatan keuangan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu berbasis teknologi informasi. Studi ini dilakukan dalam bentuk program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Lalado Resto, Kota Padang. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan berfokus pada aspek akuntansi dasar, pembukuan, serta pencatatan transaksi yang lebih sistematis, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan peserta, serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya laporan keuangan yang terstruktur dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Evaluasi pasca pelatihan mengungkapkan bahwa mayoritas peserta mampu menerapkan konsep pembukuan yang telah dipelajari, meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi terhadap teknologi baru. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi dalam mendukung transformasi digital UMKM di Indonesia. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif untuk memastikan implementasi teknologi informasi dalam pencatatan keuangan secara optimal dan berkelanjutan, sehingga UMKM dapat lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin dinamis.

Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut sivitas akademika untuk mengamalkan serta membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa (UU PT, 2012). PkM tidak hanya berperan dalam membangun kapabilitas masyarakat tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan dengan menerapkan metode ilmiah dalam penyelesaiannya (Suharto, 2021). Dalam konteks perekonomian nasional, penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi agenda utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, mengingat UMKM menyumbang 60,5% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia serta menciptakan 96,9% dari total lapangan kerja nasional (Limanseto, 2022).

Namun, meskipun kontribusi UMKM terhadap ekonomi nasional cukup besar, banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala mendasar dalam pengelolaan bisnisnya, khususnya dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (Bank Indonesia, 2020). Keterbatasan ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain latar belakang pendidikan yang umumnya non-akuntansi, kurangnya kesadaran tentang pentingnya disiplin akuntansi, serta keterbatasan sumber daya untuk mempekerjakan akuntan atau mengadopsi sistem informasi akuntansi yang memadai (Razabilah, 2019). Padahal, laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pengambilan keputusan bisnis, baik untuk keperluan internal maupun eksternal (Riswan & Kesuma, 2014). Secara umum, laporan keuangan memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat (Herawati, 2019).

Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi keuangan bagi pemilik usaha, tetapi juga sebagai dasar analisis kinerja keuangan suatu entitas bisnis (Soemarsono, 1986). Pemanfaatan laporan keuangan memungkinkan UMKM untuk memahami posisi keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing serta peluang akses terhadap sumber pembiayaan (Floren Violetfin et al., 2013). Sayangnya, banyak pelaku UMKM yang masih berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek tanpa memperhatikan pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara sistematis. Ketidaktertarikan terhadap penyusunan laporan keuangan sering kali disebabkan oleh anggapan bahwa akuntansi merupakan proses yang kompleks dan sulit dilakukan tanpa keterampilan khusus (Hapsari et al., 2017).

Untuk mengatasi kendala tersebut, berbagai upaya telah dilakukan guna mendorong UMKM dalam mengadopsi sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Salah satu inisiatif penting dalam hal ini adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2011 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Standar ini dirancang agar lebih sederhana dibandingkan dengan standar akuntansi umum, sehingga dapat diterapkan oleh UMKM tanpa memerlukan akuntan profesional. Namun, penerapan SAK ETAP dalam skala luas masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kurangnya pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip akuntansi secara praktis (Floren Violetfin et al., 2013). Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi informasi menjadi salah satu solusi yang dapat dioptimalkan guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang bagi UMKM untuk lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan. Salah satu alat yang dapat dimanfaatkan adalah Microsoft Excel, yang memungkinkan pencatatan keuangan dilakukan dengan lebih sistematis

dan efisien (Taufiq, 2017). Microsoft Excel memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung penyusunan laporan keuangan, termasuk fungsi otomatisasi perhitungan serta kemampuan menyajikan data dalam berbagai format seperti tabel, grafik, dan diagram (Triandi & Stephanie, 2010). Dalam konteks UMKM, penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan (Zahara et al., 2013).

Studi kasus pada Lalado Resto, sebuah usaha kuliner yang didirikan pada tahun 2018 di Sarilamak, Sumatera Barat, menggambarkan bagaimana keterbatasan dalam pencatatan keuangan dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan bisnis. Dengan ekspansi usaha ke Kota Padang pada tahun 2024, Lalado Resto mengalami peningkatan permintaan yang signifikan, tetapi masih menerapkan sistem pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku besar (Rikel, 2024). Pendekatan ini tidak hanya menghambat efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan. Kurangnya keterampilan dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi seperti Microsoft Excel juga menjadi kendala utama bagi pengelola keuangan UMKM ini.



Gambar I. UMKM Lalado Resto

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Putra Indonesia YPTK Padang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi informasi. Program ini meliputi penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan akurat. Penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan informasi keuangan yang lebih transparan dan dapat diandalkan bagi pemilik usaha (Nasrudin, 2022).

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan UMKM memberikan beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode manual. Pertama, Microsoft Excel memungkinkan integrasi data dalam satu sistem yang terstruktur, sehingga mempermudah analisis dan evaluasi kinerja keuangan. Kedua, fitur otomatisasi dalam Excel dapat mengurangi kesalahan perhitungan yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Ketiga, format spreadsheet yang digunakan dalam

Excel memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Azhar, 2019). Dengan demikian, penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan UMKM tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan keuangan tetapi juga membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, literatur menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan UMKM dapat meningkatkan daya saing bisnis di era digital. Studi sebelumnya telah menyoroti bahwa digitalisasi dalam pengelolaan bisnis memungkinkan UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar serta meningkatkan efisiensi operasional (Chatterjee et al., 2021). Digitalisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Kusnadi et al., 2020). Oleh karena itu, program pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan menjadi langkah strategis dalam membangun kapasitas UMKM agar lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era digital.

Secara lebih luas, adopsi teknologi informasi dalam pencatatan keuangan UMKM sejalan dengan agenda transformasi digital yang sedang didorong oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah telah mengembangkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku usaha, termasuk melalui program pelatihan serta pemberian insentif bagi UMKM yang mengadopsi teknologi digital dalam operasional mereka (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan digital yang signifikan, terutama di kalangan UMKM yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi (Wijaya & Mulyono, 2022). Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan menjadi krusial dalam membantu UMKM untuk mengadopsi solusi digital secara efektif.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pelaku UMKM, khususnya Lalado Resto, dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan mampu menerapkan teknologi informasi dalam operasional bisnis mereka. Implementasi Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha dalam meningkatkan transparansi, akurasi, serta efisiensi pengelolaan keuangan mereka. Melalui pendekatan berbasis teknologi, UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis serta meningkatkan daya saing mereka dalam ekosistem bisnis yang semakin digital.

Metode

Metode penelitian dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang secara sistematis melalui empat tahapan utama, yakni persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, tim PkM melakukan survei untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta menyusun proposal yang berisi solusi berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan UMKM. Tahap pelaksanaan mencakup sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan, yang dilakukan melalui metode pemaparan materi, diskusi interaktif, serta

praktik langsung dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim PkM berkoordinasi secara intensif dengan pemilik usaha untuk menyusun jadwal dan skema pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra, sehingga penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital dapat dilakukan secara optimal. Evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh peserta, serta memberikan umpan balik guna perbaikan di masa mendatang. Terakhir, tahap pelaporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan publikasi hasil kegiatan, dengan harapan bahwa implementasi teknologi informasi dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan transparansi serta efisiensi keuangan mitra usaha. Pendekatan sosialisasi dalam program ini juga mengacu pada konsep bahwa pemahaman sistem baru harus dikomunikasikan secara efektif melalui interaksi sosial yang mempertimbangkan aspek ekonomi dan budaya, sehingga peserta dapat menerima dan mengadopsi perubahan dengan optimal (Sutaryo, 2004).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan bahwa implementasi pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, khususnya Lalado Resto di Kota Padang, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kapabilitas UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mereka (UU PT, 2012). Selama dua hari pelaksanaan pelatihan pada tanggal 9-10 Desember 2024, peserta yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan menunjukkan respons yang positif terhadap materi yang diberikan, terutama dalam aspek pencatatan akuntansi dasar, pembukuan, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang berbasis teknologi informasi (Bank Indonesia, 2020).



Gambar 2. Foto Bersama Pemilik Lalado

Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar tantangan dalam pengelolaan keuangan dan kendala yang mereka hadapi dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang tinggi terhadap peningkatan literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM, mengingat banyak dari mereka masih menggunakan metode pencatatan manual yang tidak hanya rentan terhadap kesalahan tetapi juga kurang efisien dalam

memberikan gambaran keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis (Razabilah, 2019). Penerapan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pencatatan keuangan dinilai sebagai solusi yang lebih praktis dan mudah diadaptasi oleh UMKM, mengingat fitur-fiturnya memungkinkan penyajian data yang lebih sistematis dan dapat diakses dengan lebih mudah dibandingkan metode pencatatan konvensional (Taufiq, 2017).

Observasi selama pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih belum familiar dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi, terutama dalam aspek pembukuan dan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) sebenarnya telah dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha menjadi salah satu faktor utama yang menghambat adopsi praktik pembukuan yang lebih terstruktur dan berbasis digital di kalangan UMKM (Floren Violetfin et al., 2013). Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan keterampilan teknis dalam penggunaan Microsoft Excel tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang akurat sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

Studi kasus pada Lalado Resto memperlihatkan bahwa sebelum adanya pelatihan, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih sangat manual, dengan penggunaan buku besar sebagai media utama dalam mencatat transaksi keuangan. Sistem ini memiliki berbagai keterbatasan, antara lain sulitnya melakukan rekonsiliasi keuangan, kurangnya transparansi dalam pencatatan transaksi, serta meningkatnya risiko kesalahan dalam perhitungan akibat kurangnya sistem otomatisasi (Rikel, 2024). Dalam wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha dan manajer keuangan, ditemukan bahwa pencatatan keuangan yang tidak terstruktur sering kali menyebabkan kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara real-time, yang pada akhirnya berdampak pada pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat.

Penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan telah terbukti memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, di antaranya adalah peningkatan akurasi pencatatan, efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, serta kemudahan dalam analisis data keuangan (Zahara et al., 2013). Microsoft Excel memungkinkan otomatisasi perhitungan keuangan melalui penggunaan rumus dan format yang terstruktur, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan perhitungan serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, fitur visualisasi data yang tersedia dalam Excel membantu pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan mereka secara lebih jelas, yang pada akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih berbasis data (Triandi & Stephanie, 2010). Pelatihan yang diberikan dalam program PkM ini menekankan pada aspek teknis penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan transaksi harian, pembuatan jurnal umum, serta penyusunan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi.

Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait pentingnya pembukuan dan pencatatan keuangan yang baik dalam menjalankan usaha. Sebagian besar peserta juga mengungkapkan bahwa metode yang diajarkan dalam pelatihan dapat diaplikasikan secara langsung dalam operasional bisnis mereka, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan terstruktur. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi informasi memiliki dampak positif dalam

meningkatkan literasi keuangan serta keterampilan pengelolaan bisnis bagi UMKM (Kusnadi et al., 2020).

Selain itu, program pelatihan ini juga memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan bisnis di era transformasi digital. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi telah menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan akses terhadap pasar yang lebih luas (Chatterjee et al., 2021). Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan merupakan langkah awal dalam mendorong digitalisasi UMKM, yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengadopsi sistem akuntansi berbasis cloud atau aplikasi keuangan yang lebih canggih (Wijaya & Mulyono, 2022).

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, terutama terkait dengan keterbatasan pemahaman awal peserta mengenai konsep akuntansi dasar serta penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan. Beberapa peserta mengaku masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Excel, terutama dalam hal penggunaan rumus-rumus keuangan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pelatihan yang lebih berkelanjutan agar peserta dapat lebih familiar dengan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mereka. Pelatihan lanjutan serta pendampingan yang lebih intensif dapat menjadi solusi dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta dapat diimplementasikan secara efektif dalam operasional bisnis mereka.

Hasil dari program PkM ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapabilitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih sistematis dan efisien. Implementasi teknologi dalam pencatatan keuangan tidak hanya meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan tetapi juga membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Selain itu, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang.

Adopsi teknologi informasi dalam pencatatan keuangan UMKM sejalan dengan strategi transformasi digital yang sedang didorong oleh pemerintah Indonesia melalui berbagai inisiatif, termasuk program pelatihan dan digitalisasi UMKM (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Dengan demikian, program PkM seperti ini memiliki potensi untuk menjadi model yang dapat direplikasi di berbagai daerah guna meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Ke depannya, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mendukung digitalisasi UMKM, termasuk pengembangan modul pelatihan yang lebih interaktif, peningkatan akses terhadap teknologi, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung implementasi sistem akuntansi berbasis digital bagi UMKM.

Diharapkan bahwa melalui program ini, UMKM dapat lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan mampu menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis mereka. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dalam pencatatan keuangan berbasis digital, UMKM di Indonesia dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital serta meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan bahwa implementasi pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi akuntansi dan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, khususnya Lalado Resto di Kota Padang. Melalui pendekatan berbasis teknologi informasi, peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, akurat, dan sesuai standar yang berlaku, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan, namun masih terdapat tantangan dalam hal adaptasi teknologi, yang memerlukan pendekatan pelatihan yang lebih berkelanjutan. Selain meningkatkan transparansi dan efisiensi keuangan, program ini juga mendukung agenda transformasi digital bagi UMKM, yang sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi usaha kecil dan menengah di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan lanjutan serta pendampingan intensif agar digitalisasi dalam pencatatan keuangan dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan di kalangan UMKM, sehingga mereka dapat lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin dinamis.

Referensi

- Ajie, M. T., Yosrita, E., Rusjdi, D., Indah, N. M., Indrianto, I., Cahyaningtyas, R., Arianti, D., & Bedi, H. (2019). Pelatihan MS. Office Word dan Excel Bagi Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *Terang*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>
- Andari, T., & Lusiana, R. (2016). Pemberdayaan desa melalui pelatihan pengoperasian. *JURNAL Anggadini*, S., Putri Zosanti, O., Mutmainah, U., & Saputra, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 644–649.
- Arifin, L. (2021). Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 61–69.
- Bank Indonesia. (2020). Pengembangan UMKM. https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas_sistemkeuangan/pengembangan-umkm/default.aspx
- Fauziyyah, N. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120.
- Hapsari, D. P., Andari, & Ade, N. H. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.I23>

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan; Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Nurchaya, I. N., Sulistyawati, E., & Wira. (2017). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel LPD Desa Adat Kuum Keladi Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16(3), 307–315.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *JURNAL Sosial, Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1).
- Riza, F. V., & Ariani, R. (2019). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 373–377.
- Sari, Rika Purnama, and Nurlela. 2021. “Penerapan Excel For Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV. Karya Pratama.” *Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SANISTEK)*: 1–7.
- Soemarsono, S. (1986). *Akuntansi: Suatu Pengantar* (2nd ed.). LP FEUI.
- Taufiq, M. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Keprofesian dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan. *Naturalistic*, 1(2), 176–185.
- Triandi, & Stephanie, T. (2010). Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sinar Harapan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 10(2), 113–120.
- Wibowo, E. (2017). Pelatihan Microsoft Excel dan Power Point Bagi Perangkat Desa Sebagai Upaya Peningkatan Administrasi Desa yang Berkualitas Di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karananyar. *ADIWIDYA*, 1(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>